BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir. M (1988, hlm. 63-65) menyatakan bahwa,

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki".

Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dimana pada penelitian ini hasil yang didapatkan akan dideskripsikan mengenai kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III tahun ajaran 2014-2015 di SD Negeri yang bertempat di Jl. Karangtineung Kec. Sukajadi-Bandung, yang akan dibuat secara deskriptif, sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antarfenomena yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Desain Penelitian

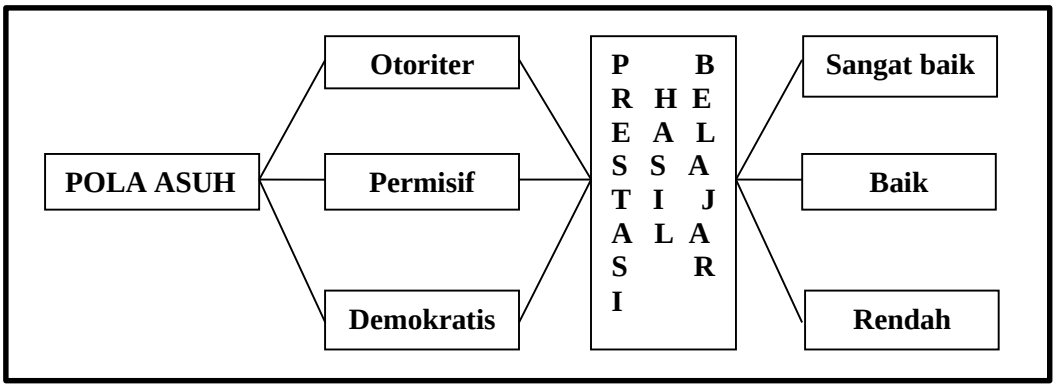

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode gabungan (*mix method*) yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan data-data serta sumber data dijaring melalui proses kuantifikasi dengan menggunakan angket/kuisioner yang dikembangkan sesuai standar dan memenuhi validitas dan reliabilitasnya. Pendekatan kualitatif digunakan karena pada proses pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dokumen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah SD Negeri yang bertempat di Jl. Karangtineung Kec. Sukajadi Kota Bandung, tahun ajaran 2014-2015.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki" (Sugiono, 2011, hlm. 118-127). Dimana sampel yang dibutuhkan akan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Ketika peneliti mempertimbangkan populasi yang diteliti dari semua kelas yang ada dalam populasi tersebut, ternyata ada satu kelas yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari kelas lain yaitu siswa kelas III, dimana karakteristik yang diperlihatkan oleh siswa kelas III ini masih berpikir secara abstrak (dalam artian cara berpikirnya masih tidak bisa diperkirakan dan diduga sebelumnya dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sulit untuk dijawab orang dewasa). Pada usia-usia ini (6-12 tahun), anak mulai melawan/menentang orang tua, suka berargumen, tidak suka mengerjakan pekerjaan rumah, dan banyak menolak perintah dari orang tuannya. pada kondisi sekarang ini, siswa kelas III juga mengalami masa-masa transisi dari kelas rendah ke kelas tinggi, sehingga siswa SD kelas III akan mengalami di mana masa-masa yang akan dijalaninya menjadi sangat berbeda dari masa-masa yang dialami sebelumnya.

Maka dari itu, sampel yang diambil tidak secara keseluruhan dari populasi SD Negeri di Jl. Karangtineung Kec. Sukajadi-Bandung, melainkan sampel yang diambil hanya satu kelas yaitu kelas III yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

E. Definisi Operasional

Untuk menegaskan penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul "kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III", maka diambilah beberapa definisi yang berkaitan dengan variabel-variabel sebagai kajian penting dalam penelitian ini. Sehingga pada penelitian yang akan dilaksanakan tidak ada kekeliruan dan akan lebih terarah dalam proses pelaksanaannya.

Ada beberapa definisi yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pola Asuh

Pola asuh pada penelitian ini dimaksudkan sebagai menjaga, pembimbingan, dan memimpin anak yang dilakukan oleh orang tua di dalam keluarga dengan menggunakan jenis-jenis/bentuk-bentuk pengasuhan yang telah ditetapkan (pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis).

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada penelitian ini dimaksudkan sebagai hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam aspek kognitif pembelajaran yang ditunjukan dengan nilai rata-rata raport pada semester satu siswa SD kelas III yang diberikan oleh guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada rumusan masalah yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada penelitian ini.

1. Instrumen yang digunakan

Ada dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu angket/kuisioner yang telah dikembangkan tentang pola asuh orang tua, dan pedoman observasi dokumen tentang prestasi hasil belajar siswa.

a. Angket/kuisioner

Angket/kuisioner adalah instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh responden mengenai kondisi kehidupan, keyakinan, atau sikap mereka. Angket/kuisioner untuk menghimpun data dengan cara mengajukan pertanyaan yang disusun dengan sistematis, kemudian disebarkan kepada responden dengan cara tertentu. Instrumen penelitian ini dipergunakan untuk menetapkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir yang akan diisi oleh responden sendiri. Isi angket berupa sekelompok pertanyaan yang tertulis (tercetak) dengan sistem tertentu yang perlu dijawab dengan tertulis pula (betapapun singkat dan sederhananya), sehingga hubungan antara peneliti dan respondennya menjadi tidak langsung. Teknik angket/kuisioner seringkali sangat tepat sebagai suatu instrumen metode penelitian untuk mendapatkan data yang cukup luas yang dihimpun dari populasi yang besar, heterogen, dan tempatnya sporadik. Adapun bentuk angket/kuisioner dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, dimana para responden memberikan jawaban pernyataannya dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada setiap pernyataan.

b. Pedoman Observasi Dokumen

Instrumen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumen ini, bertujuan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa SD kelas III dari aspek kognitif.

2. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat Ukur

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disebar kepada responden agar diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisioner hasil kontruksi peneliti untuk mengungkap pola asuh orang tua yang dirasa siswa. Sedangkan untuk mengungkapkan prestasi hasil belajar siswa teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data untuk mengumpulkan data-data yang menyangkut prestasi hasil belajar siswa selama satu semester.

1) Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

a) Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Instrumen pola asuh orang tua yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk-bentuk pola asuh orang tua yang dikemukakan oleh Stewart dan Koch yang menekankan bahwa pola asuh orang tua dibagi ke dalam tiga bentuk, yaitu pola asuh orang tua otoriter (*authoritarian parenting)*, permisif/acuh tak acuh (*permissive parenting)*, dan demokratis (*authoritative parenting)*. Pengembangan kisi-kisi dan pengembangan butir soal pola asuh orang tua dijabarkan dalam kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pola Asuh Orang Tua

Aspek	Indikator	Item		$\sum$
		Positif	Negatif	
Otoriter (*Authoritarian Parenting)*	Kaku	1,2	3	3
	Komunikasi satu arah	4,5	6	3
	Mendominasi	7,8,9	10,11	5
	Tidak mempertimbangkan keinginan anak	12,13	14	3
	Keras dan memaksa	15,16	17	3
	Kurang hangat	18,19	20	3
	Tidak ada kebersamaan	21,22	23	3
	Terlalu tinggi tuntutan	24,25	26	3
Permisif (*Permissive Parenting)*	Tidak ada peraturan yang jelas	27,28	29	3
	Komunikasi kurang	30,31,32	33	4
	Membiarkan dan mengabaikan perilaku buruk pada anak	34,35	36	3

	Memberikan hukuman yang tidak tetap	37,38	39,40	4
	Sedikit tuntutan atau harapan	41,42,43	44,45	5
	Kurang hangat	46,47	48	3
	Membebaskan anak	49,50	51	3
	Kurang mengharapkan apa yang dicapai anak	52	53,54	3
Pengasuhan Demokratis (*Authoritative Parenting)*	Akrab dan tegas	57	55,56	3
	Tidak memaksa	60	58,59	3
	Memberikan pendapat pada tingkah laku anak	64	61,62,63	4
	Bangga dan memberikan dukungan	67	65,66	3
	Peraturan jelas	71	68,69,70	4
	Mempertimbangkan keinginan anak		72,73,74	3
	Memberikan solusi untuk masalah anak	77	75,76	3
	Hangat	80	78,79	3
	Mengharapkan anak mandiri dan matang	83	81,82	3
	Adanya kebersamaan	87	84,85,86	4
Jumlah		**43**	**44**	**87**

b) Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Pada instrumen prestasi belajar siswa ini menggunakan pedoman observasi dokumen yang berhubungan dengan nilai kognitif atau pengetahuan yang didapatkan siswa SD kelas III dalam satu semester. Data-

data yang dibutuhkan peneliti yang berpedoman pada observasi dokumen ini bersumber dari guru/wali kelas. Pengembangan kisi-kisi untuk mengungkapkan prestasi hasil belajar siswa dapat dilihal pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Prestasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator
Prestasi Belajar Siswa SD Kelas III	1. Daftar Nama dan Raport Siswa SD kelas III semester 1
	2. Nilai per-mata pelajaran dan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing siswa SD kelas III semester 1

2) Penyusunan Item atau Butir Pernyataan

Penyusunan item atau butir pernyataan instrumen didasarkan pada kisi-kisi alat pengumpulan data pola asuh orang tua. Dalam penyusunan item atau butir pernyataan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan format instrumen yang dibutuhkan pada penelitian ini.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini hanya digunakan pada instrumen berbentuk angket/kuisioner yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan tidak digunakan pada instrumen yang berbentuk observasi dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar. Adapun uji coba instrumen pada pola asuh orang tua yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Arikunto (dalam Riduwan.M.B.A, 2011, hlm. 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah ‘suatu ukuran yang menunjukan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur’. Sedangkan, menurut Sugiono (dalam Riduwan.M.B.A, 2011, hlm. 97) mengemukakan, ‘Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukan alat

ukur yang digunakan untuk menandakan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur'. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).

Cara yang digunakan untuk uji validitas instrumen ini menggunakan bantuan dari program *IBM SPSS Statistics v20.* Pengambilan keputusan valid atau tidak valid item pernyataan dari hasil yang didapat melalui program *IBM SPSS Statistics v20* didasarkan pada uji hipotesa *Korelasi Product Moment (r)* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika r_{hitung} positif, dan r_{hitung} >$r_{tabel,}$maka item pernyataan valid
b. Jika r_{hitung} negatif, dan r_{hitung} <$r_{tabel,}$maka item pernyataan tidak valid

Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah hasil penghitungan rekapitulasi uji validitas pola asuh orang tua:

Tabel 3.3

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

ITEM	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0.05, n = 33$	Keputusan
No.1	-0.169	<0.344	**Invalid**
No.2	0.456	>0.344	**Valid**
No.3	0.381	>0.344	**Valid**
No.4	0.399	>0.344	**Valid**
No.5	-0.033	<0.344	**Invalid**
No.6	0.513	>0.344	**Valid**
No.7	-0.2	<0.344	**Invalid**
No.8	0.199	<0.344	**Invalid**
No.9	0.134	<0.344	**Invalid**
No.10	-0.014	<0.344	**Invalid**
No.11	-0.295	<0.344	**Invalid**
No.12	0.383	>0.344	**Valid**
No.13	0.28	<0.344	**Invalid**
No.14	0.543	>0.344	**Valid**
No.15	0.348	>0.344	**Valid**
No.16	-0.095	<0.344	**Invalid**
No.17	-0.238	<0.344	**Invalid**

No.18	0.572	>0.344	**Valid**
No.19	-0.36	<0.344	**Invalid**
No.20	-0.36	<0.344	**Invalid**
No.21	0.655	>0.344	**Valid**
No.22	0.574	>0.344	**Valid**
No.23	0.348	>0.344	**Valid**
No.24	0.025	<0.344	**Invalid**
No.25	0.041	<0.344	**Invalid**
No.26	-0.053	<0.344	**Invalid**
No.27	-0.123	<0.344	**Invalid**
No.28	0.368	>0.344	**Valid**
No.29	-0.031	<0.344	**Invalid**
No.30	0.651	>0.344	**Valid**
No.31	0.25	<0.344	**Invalid**
No.32	0.301	<0.344	**Invalid**
No.33	-0.234	<0.344	**Invalid**
No.34	0.398	>0.344	**Valid**
No.35	0.245	<0.344	**Invalid**
No.36	0.186	<0.344	**Invalid**
No.37	-0.063	<0.344	**Invalid**
No.38	-0.486	<0.344	**Invalid**
No.39	0.391	>0.344	**Valid**
No.40	-0.034	<0.344	**Invalid**
No.41	-0.246	<0.344	**Invalid**
No.42	-0.134	<0.344	**Invalid**
No.43	0.066	<0.344	**Invalid**
No.44	0.341	<0.344	**Invalid**
No.45	0.114	<0.344	**Invalid**
No.46	-0.452	<0.344	**Invalid**
No.47	0.028	<0.344	**Invalid**
No.48	0.386	>0.344	**Valid**
No.49	-0.045	<0.344	**Invalid**
No.50	-0.518	<0.344	**Invalid**
No.51	0.353	>0.344	**Valid**
No.52	0.364	>0.344	**Valid**
No.53	0.315	<0.344	**Invalid**
No.54	0.047	<0.344	**Invalid**
No.55	0.443	>0.344	**Valid**

No.56	0.436	>0.344	**Valid**
No.57	-0.002	<0.344	**Invalid**
No.58	0.47	>0.344	**Valid**
No.59	0.395	>0.344	**Valid**
No.60	-0.117	<0.344	**Invalid**
No.61	0.629	>0.344	**Valid**
No.62	0.561	>0.344	**Valid**
No.63	0.357	>0.344	**Valid**
No.64	-0.369	<0.344	**Invalid**
No.65	0.557	>0.344	**Valid**
No.66	0.512	>0.344	**Valid**
No.67	-0.11	<0.344	**Invalid**
No.68	0.671	>0.344	**Valid**
No.69	0.611	>0.344	**Valid**
No.70	0.561	>0.344	**Valid**
No.71	-0.535	<0.344	**Invalid**
No.72	0.593	>0.344	**Valid**
No.73	0.546	>0.344	**Valid**
No.74	-0.427	<0.344	**Invalid**
No.75	-0.152	<0.344	**Invalid**
No.76	0.232	<0.344	**Invalid**
No.77	0.018	<0.344	**Invalid**
No.78	0.657	>0.344	**Valid**
No.79	0.276	<0.344	**Invalid**
No.80	0.349	>0.344	**Valid**
No.81	0.297	<0.344	**Invalid**
No.82	-0.019	<0.344	**Invalid**
No.83	0.189	<0.344	**Invalid**
No.84	0.647	>0.344	**Valid**
No.85	0.369	>0.344	**Valid**
No.86	0.664	>0.344	**Valid**
No.87	0.47	>0.344	**Valid**

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa dari 87 item pernyataan instrumen pola asuh orang tua hanya mendapatkan item pernyataan valid sebanyak 38 item dan tidak valid sebanyak 49 item.

Setelah dilakukan uji coba pada angket, maka terdapat perubahan pada kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua, perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Pola Asuh Orang Tua

(Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Item		∑
		Positif	Negatif	
Otoriter (*Authoritarian Parenting)*	Kaku	2	3	2
	Komunikasi satu arah	4	6	2
	Tidak mempertimbangkan keinginan anak	12	14	2
	Keras dan memaksa	15		1
	Kurang hangat	18		1
	Tidak ada kebersamaan	21,22	23	3
Permisif (*Permissive Parenting)*	Tidak ada peraturan yang jelas	28		1
	Komunikasi kurang	30		1
	Membiarkan dan mengabaikan perilaku buruk pada anak	34		1
	Memberikan hukuman yang tidak tetap		39	1
	Kurang hangat		48	1
	Membebaskan anak		51	1
	Kurang mengharapkan apa yang dicapai anak	52		1
	Akrab dan tegas		55,56	2
	Tidak memaksa		58,59	2

Pengasuhan Demokratis (*Authoritative Parenting)*				
	Memberikan pendapat pada tingkah laku anak		61,62,63	3
	Bangga dan memberikan dukungan		65,66	2
	Peraturan jelas		68,69,70	3
	Mempertimbangkan keinginan anak		72,73	2
	Hangat	80	78	2
	Adanya kebersamaan	87	84,85,86	4
Jumlah		**13**	**25**	**38**

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitas setiap item dari pernyataan-pernyataan instrumen, selanjutnya alat pengumpul data diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Dalam uji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics v20* dengan menggunakan statistika *Cronbach's Alpha* yang didasarkan pada nilai korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* dengan mengategorikan korelasi sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, kategori pada korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* dapat dilihat pada tabel 3.5, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Indeks Koefisien Korelasi Realibilitas Instrumen

Skala Skor	Kategori

0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0599	Cukup Kuat
0,200 – 0,300	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Pengambilan keputusan pada reliabilitas instrumen yaitu apabila menghasilkan koefisien korelasi rendah dan sangat rendah, maka instrumen belum bisa dikatakan realibilitas atau tidak bisa teruji keterandalannya. Dan apabila pada instrumen menghasilkan koefisien korelasi kuat dan sangat kuat, maka instrumen bisa dikatakan realibitas atau telah teruji keterandalannya.

Hasil dari penghitungan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics v20*, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Reliabilitas dengan Bantuan *IBM SPSS Statistics v20*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.513
		N of Items	44[a]
	Part 2	Value	.753
		N of Items	43[b]
	Total N of Items		87
Correlation Between Forms			.475
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.644
	Unequal Length		.644
Guttman Split-Half Coefficient			.625

Berdasakan hasil diatas bahwa nilai korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* berada pada angka 0.625 yang berarti masuk pada kategori kuat. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0.344) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.625>0.344. Dengan demikian bahwa instrumen pola asuh orang tua dinyatakan reliabel.

c. Verifikasi Data

Penyeleksian data dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh siswa dan dokumen-dokumen yang berkaitan tentang prestasi belajar siswa SD kelas III spade semester satu. Ketika semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul dari banyaknya siswa yang berjumlah 33 siswa, maka data yang akan diolah tersebut memenuhi syarat untuk diolah.

d. Penyekoran

Setiap instrumen baik instrumen yang mengungkap pola asuh orang tua maupun prestasi hasil belajar siswa mempunyai sistem penyekoran. Instrumen yang mengungkap pola asuh orang tua menggunakan model skala Likert, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan instrumen prestasi hasil belajar menggunakan penyekoran nilai rata-rata dari keseluruhan nilai mata pelajaran yang didapatkan siswa, kemudian dari keseluruhan siswa akan dikelompokan pada prestasi yang didapatkannya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperolehnya. Adapun pengelompokan prestasi hasil belajar siswa yaitu: Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R).

Cara penyekoran untuk setiap butir pernyataan dari jawaban responden/siswa mengikuti pola seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Pola Penyekoran

Skala Likert

Kriteria	Pola Skala Penyekoran				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sedangkan pada prestasi belajar siswa pola pengelompokan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Kategori Prestasi Belajar Siswa

Skala Nilai	Kategori
0 - ≤60.0	Rendah
≥60.1 – ≤80,0	Baik
≥80.1 – 100	Sangat Baik

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap I : pada tahap ini penelitian masih dalam proses perencanaan, penyusunan proposal penelitian, dan perijinan-perijinan pelaksanaan penelitian ke Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dan sekolah yang akan menjadi subjek penelitian.
2. Tahap II : pada tahap ini peneliti sudah mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, menyebarkan instrumen-instrumen penelitian, dan mengumpulkan data-data dilapangan.
3. Tahap III : pada tahap ini, data yang sudah terkumpul akan diolah dan akan dibuat laporan hasil penelitian secara utuh, serta akan dipertanggung jawabkan hasil penelitian tersebut pada sidang yang akan dilakukan selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, dibagi ke beberapa gambaran-gambaran umum yang akan dianalisis. Adapun gambaran-gambaran umumnya sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Pola Asuh Orang Tua yang Dirasakan Siswa SD Kelas III

Pola asuh yang dirasakan oleh siswa ditentukan dengan cara mencari rata-rata terbesar dari setiap pernyataan ketiga pola asuh orang tua tersebut.

2. Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa SD Kelas III

Untuk mengetahui gambaran umum pada prestasi belajar siswa kelas III SD digunakan statistik yang sudah sering digunakan untuk mencari rata-rata (*Mean*) dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dalam satu semester. Adapun rumus statistik untuk mencari rata-rata (*Mean*) pada keseluruhan nilai yang diperoleh siswa kelas III, yaitu sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudijono.A, 2011, hlm. 81)

Keterangan :

M_x : Rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah dari skor (nilai-nilai) yang ada

N : Banyaknya skor (nilai-nilai) itu sendiri

3. Kontribusi Pola Asuh Orang Tua di dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas III

Analisis data untuk mengungkap gambaran mengenai kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD yaitu dengan menggunakan Statistik Nonparametrik. "Statistik Nonparametrik biasa dipakai dalam analisis dua statistik yang tidak menuntut persyaratan-persyaratan yang sangat ketat sebagaimana pada statistik parametrik" (Setyosari.P, 2012, hlm. 246).

Hasil pengumpulan data dilapangan akan diolah dengan Statistik Nonparametrik jenis *Chi-Kuadrat* (x^2). Adapun rumus Statistik Nonparametrik jenis *Chi-Kuadrat* (x^2) yang digunakan adalah:

$$\boldsymbol{x^2} = \sum_{i=1}^{B} \sum_{j=1}^{K} (O_{ij} - E_{ij})^2 / E_{ij}$$

(Setyosari.P, 2012, hlm. 250)

Keterangan:

$\boldsymbol{x^2}$: *Chi-Kuadrat*

$\sum\sum$: Jumlah yang dihasilkan dari variabel

O : Frekuensi yang diamati

E : Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari kuat atau tidaknya kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III yaitu menggunakan *koefisien kontingensi C*, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

$C =$ *koefisien kontingensi C*

x^2 = *chi-kuadrat* yang diperoleh

$n =$ jumlah frekuensi

Supaya *koefisien kontingensi C* yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III, perlu dibandingkan dengan *koefisien kontingensi C maksimum* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{max} = *koefisien kontingensi C maksimum*

m = Banyaknya baris dan kolom

Untuk pengambilan keputusan pada kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SD kelas III, maka dicarilah *koefisien kontingensi C* pada *koefisien kontingensi C maksimum*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{C}{C_{max}} \times 100\%$$

Apabila sudah memperoleh dari nilai hasil kontribusi pola asuh orang tua di dalam keluarga terhadap prestasi siswa SD kelas III, perolehan dari nilai hasil

kontribusi tersebut kemudian dicocokan pada klasifikasi *koefisien kontingensi* kurang kuat, kuat, dan sangat kuat yang dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.9

Klasifikasi *Koefisien Kontingensi*

No	Skala Klasifikasi	Klasifikasi
1	0% - 30%	Kurang Kuat
2	31% - 70%	Kuat
3	71% -100%	Sangat Kuat

Jika hasil penghitungan pada penghitungan koefisien *kontingensi C dan C maksimum* memperoleh hasil pada skala koefisien 0% - 30%, maka kontribusi diantara keduanya dapat dinyatakan kurang kuat, jika memperoleh hasil pada skala koefisien 31% - 70%, maka kontribusi diantara keduanya dapat dinyatakan kuat, dan jika memperoleh hasil pada skala koefisien 71% - 100%, maka kontribusi diantara keduanya dapat dinyatakan sangat kuat.